



UPELKES
DINKES PROVINSI JAWA BARAT

aspphmi
ASOSIASI
Perusahaan
Pengendalian Hama
INDONESIA
JABAR

KURIKULUM PELATIHAN PENGENDALIAN VEKTOR & BINATANG PEMBAWA PENYAKIT BAGI TENAGA PELAKSANA LAPANGAN



**TAHUN
2021**

DISUSUN BERSAMA :
UPTD PELATIHAN KESEHATAN DINKES PROVINSI JAWA BARAT
&
DEWAN PIMPINAN DAERAH ASOSIASI PENGENDALIAN HAMA INDONESIA
DPD ASPPHAMI JABAR

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Ridho-Nya diberi kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Bagi Tenaga Pelaksana Lapangan. Pada kurikulum ini, dirumuskan kompetensi yang akan dicapai melalui pelatihan terhadap peserta pelatihan sesuai kriterianya selama 34 jam pelajaran.

Kurikulum disusun sebagai hasil kerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia (DPD ASPPHAMI JABAR), sebagai mitra UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (Upelkes Jawa Barat).

Semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan pelatihan Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Bagi Tenaga Pelaksana Lapangan. Kepada pihak - pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih.

Untuk penyempurnaan kurikulum ini, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2021

Kepala UPTD Pelatihan Kesehatan

I Wayan Agus Suradi, SKM, MPH
NIP. 196509301988031009

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

1. I Wayan Agus Suradi, SKM, MPH
(Kepala UPTD Pelatihan Kesehatan Dinkes Provinsi Jabar)
2. Wawan Sugiawan, SE
(Ketua DPD Aspphami Jawa Barat)

PENYUSUN

1. DR. Wahyu Daradjat Natawigena Ir. M.Si (UNPAD)
2. Ir. Yudi Rismayadi M.Si (IPB)
3. DR. Ayi Muhiban, SE, MM (ASPPHAMI JABAR)
4. Enjang R. Safari S.Pd (ASPPHAMI JABAR)
5. MHD Rusdy, SPd, SKp, MH.Kes (Widyaiswara UPELKES JABAR)
6. Setia Kahadiwan, ST, MM (Widyaiswara UPELKES JABAR)

EDITOR

1. Yanti Sulianti , SKM. MM (UPELKES JAWA BARAT)
2. Yanuardo Ganda Drabenzus, ST., M.Pd (Puslat SDM Kesehatan - BPPSDM Kementerian Kesehatan RI)
3. Irna Avianti, SKM., M.Kes (UPELKES JAWA BARAT)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	4
BAB II KURIKULUM	5
A. Tujuan.....	5
B. Kompetensi.....	5
C. Struktur Kurikulum	6
D. Ringkasan Mata Pelatihan	7
1. Mata Pelatihan Dasar (MPD).....	7
2. Mata Pelatihan Inti (MPI)	8
E. Evaluasi Hasil Belajar	16
BAB III	17
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	17
LAMPIRAN:.....	211
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	
2. Master Jadwal	
3. Panduan Penugasan	
4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	
5. Ketentuan Peserta dan Pelatihan/Fasilitator Pelatihan	
DAFTAR PUSTAKA.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tular vektor dan binatang pembawa penyakit masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik secara endemis maupun sebagai penyakit baru yang berpotensi menimbulkan wabah. Upaya penanggulangan penyakit tular Vektor dan zoonotik selain dengan pengobatan terhadap penderita, juga dilakukan upaya pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, termasuk upaya mencegah kontak secara langsung maupun tidak langsung dengan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, guna mencegah penularan penyakit menular, baik yang endemis maupun penyakit baru (emerging).

Peraturan menteri Kesehatan No. 50 Tahun 2017 menyebutkan bahwa penyelenggaraan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dapat bekerja sama dengan atau menggunakan jasa pihak lain yang bergerak di bidang pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dan jasa pihak lain di bidang pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit itu adalah perusahaan jasa *pest control*. *Pest control* sendiri merujuk kepada bahasa Inggris, ***pest*** yang berarti hama sedang ***control*** yaitu pengendalian, jadi kurang pas bila kita mengartikan *pest control* sebagai penghilang hama atau pembasmian hama secara total. Kata ***control*** sendiri diambil lantaran pada dasarnya hama tak dapat dibasmi karena mereka merupakan satu kesatuan ekosistem lingkungan hidup, tujuannya jika ada satu tipe hama habis dibasmi jadi bakal mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan. Walau demikian, hama tetaplah bisa dikendalikan atau 'dibasmi' pada lingkup spesifik supaya tidak mengganggu kegiatan manusia.

Perusahaan-perusahaan jasa *pest control* saat ini dihadapkan pada situasi dimana masyarakat masih belum menilai jasa *pest control* sebagai

kebutuhan yang mendesak, selain itu pengetahuan tentang produk *pest control* dan manfaatnya masih tersegmentasi pada masyarakat kelas atas. Dilihat dari populasi masyarakat potensi pasar masih besar namun belum banyak masyarakat yang menyadari pentingnya penggunaan jasa *pest control*. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan jasa *pest control* memerlukan kerja keras untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan mencari pelanggan baru. Keadaan ini memaksa manajemen untuk berupaya menyiapkan, menyempurnakan ataupun mencari strategi-strategi baru yang menjadikan perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan.

Dalam bisnis jasa pengendalian hama (*Pest Control*), mutu (*quality*) merupakan hal yang mutlak diperlukan bagi kelangsungan bisnisnya. *Pest control* yang berkualitas harus dapat memilih produk berkualitas dan menciptakan inovasi atau teknik baru dalam metode pengendalian hama yang ramah lingkungan. Tidak terlepas dari itu semua, bisnis ini harus memiliki sertifikat yang merupakan sebuah dokumen yang menyatakan suatu produk/jasa sesuai dengan persyaratan standar atau spesifikasi teknis tertentu sebagai senjata untuk menembus pasar internasional. Sertifikat yang diperlukan adalah yang diakui sebagai alat penjamin dapat diterimanya suatu produk/jasa tersebut. Permasalahan mutu bukan sekedar masalah pengendalian mutu atas barang dan jasa yang dihasilkan atau standar mutu barang (*product quality*), tetapi sudah bergerak ke arah penerapan dan penguasaan *total quality management* (TQM) yang dimanifestasikan dalam bentuk pengakuan ISO seri 9000 (sertifikat mutu internasional), yaitu ISO-9000 s.d. ISO-9004, dan yang terbaru yaitu ISO 22000. Sehingga *Pest Control Operator* (PCO) berkualitas dalam praktiknya harus dapat memenuhi standar yang diberlakukan secara internasional yaitu seperti ISO 9001:2000 (*quality standards*), ISO 14001:2004 (*environmental management standards*), OHSAS 18001:1999 (*occupational health safety standards*) dan ISO 22000 (*food safety standards*). Untuk menjamin keamanan terhadap pangan, memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi bagi industri restoran,

perhotelan maupun perumahan maka keberadaan jasa *pest control* saat ini semakin dianggap penting dan sangat dibutuhkan.

Tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan jasa *pest control* tidak hanya berasal dari dalam perusahaan seperti tantangan sumberdaya manusia, terbatasnya modal dan menurunnya produktivitas tapi juga tantangan yang berasal dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh perusahaan. Perubahan lingkungan eksternal akan memberi peluang sekaligus tantangan yang baru bagi perusahaan. Era keterbukaan pasar dan keadaan yang tidak menguntungkan dengan adanya bermacam krisis, membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia terpaksa harus mengkaji kemampuannya dan mengembangkan kompetensinya untuk dapat memberikan nilai tambah (Added value) bagi stakeholder-nya.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam industri pengendalian hama salah satunya teknisi, masih banyak yang belum kompeten dalam pengelolaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit baik secara teknis maupun manajerial. Untuk mendapatkan kompetensi tersebut perlu ditingkatkan kemampuan melalui pelatihan yang terstandar sesuai dengan Permenkes No 725 tahun 2003.

Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Tenaga Pelaksana Lapangan ditujukan untuk para Pelaksana Lapangan Perusahaan *Pest Control* yang bekerja sebagai lini terdepan dalam pelayanan *primer pest control*, karena adanya tuntutan dari hampir semua sektor Industri sebagai kelengkapan prosedur dan administrasi sebagai pencerminan kompetensi dalam bidang pekerjaannya, serta keharusan dalam peraturan Keamanan Pangan yang mana harus memenuhi Prinsip Umum Higiene Pangan, dalam salah satu programnya adalah pengendalian hama yang dilakukan oleh para PCO (*Pest Control Operator*).

Untuk memperoleh pelatihan yang bermutu dan terstandarisasi maka diperlukan sebuah kurikulum terakreditasi guna mencapai kompetensi yang diharapkan.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai tenaga pelaksana lapangan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

BAB II KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengelolaan dan pengendalian serangga
2. Melakukan pengelolaan dan pengendalian rodent
3. Melakukan pengelolaan dan pengendalian rayap
4. Melakukan pengelolaan dan pengendalian hama gudang
5. Melakukan pengelolaan dan pengendalian hama terpadu (PHT) dilingkungan urban.
6. Melakukan tata laksana K3 Pestisida Pest Control

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Bagi Tenaga Pelaksana Lapangan adalah sebagai berikut :

NO	M A T E R I	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	MATERI PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	2	0	0	2
	Jumlah Materi Pelatihan Dasar	2	0	0	2
B	MATERI PELATIHAN INTI				
1	Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	3	6	0	9
2	Pengelolaan dan Pengendalian Rodent	1	3	0	4
3	Pengelolaan dan Pengendalian Rayap	1	3	0	4
4	Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang	1	2	0	3
5	Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dilingkungan Urban	1	2	0	3
6	Tata Laksana K3 Pestisida Pest Control	1	2	0	3
	Jumlah Materi Pelatihan Inti	8	18	0	26
C	MATERI PELATIHAN PENUNJANG				
1	BLC / Dinamika Kelompok	0	2	0	2
2	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Jumlah Materi Pelatihan Penunjang	3	3	0	6
	J U M L A H	13	21	0	34

Keterangan : T = Teori ; P = Penugasan ; PL = Praktek Lapangan

Catatan : 1 jam pelajaran (@ 45 menit)

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. **MPD 1 : Kebijakan Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit.**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang ruang lingkup vektor dan binatang pembawa penyakit dan perundang-undangan terkait pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang ruang lingkup vektor dan binatang pembawa penyakit, b) Menjelaskan perundang-undangan terkait pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- (a) Ruang lingkup vektor dan binatang pembawa penyakit;
- (b) Perundang-undangan terkait pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2 Jpl, P:0 Jpl, PL: 0 Jpl

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

b. MPI 1 : Pengelolaan dan Pengendalian Serangga

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan membahas tentang biologi serangga, ekologi serangga, alat-alat aplikasi dan APD dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian serangga terbang dan merayap

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian serangga.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan tentang biologi serangga (lalat, nyamuk, kecoa, semut dan serangga lainnya); b) menjelaskan tentang ekologi serangga; c) menggunakan alat-alat aplikasi dan APD dalam pengelolaan dan pengendalian serangga d) melakukan pengelolaan pengendalian populasi serangga terbang dan merayap;

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- (a) Biologi serangga (lalat, nyamuk, kecoa, semut)
- (b) Ekologi serangga
- (c) Alat-alat aplikasi pengelolaan dan pengendalian serangga
- (d) Alat dan jenis APD pengelolaan dan pengendalian serangga
- (e) Pengelolaan pengendalian populasi serangga terbang dan merayap

5) Waktu

Alokasi waktu: 9 Jpl, dengan rincian T: 3 Jpl, P:6 Jpl, PL: 0 Jpl

MPI 2 : Pengelolaan dan Pengendalian Rodent

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang biologi rodent, ekologi rodent, alat-alat aplikasi dan APD dalam pengelolaan dan pengendalian rodent

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menerapkan pengelolaan pengendalian rodent.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan tentang biologi rodent ; b) menjelaskan tentang ekologi rodent; c) menggunakan alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian rodent; d) Melakukan pengelolaan pengendalian populasi rodent;

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- (a) Biologi rodent
- (b) Ekologi rodent
- (c) Alat-alat aplikasi pengelolaan dan pengendalian rodent
- (d) Alat dan jenis APD pengelolaan dan pengendalian rodent
- (e) Langkah-langkah pengelolaan pengendalian populasi rodent

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 1 Jpl, P:3 Jpl , PL: 0 Jpl

MI 3 : Pengelolaan dan Pengendalian Rayap.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang biologi rayap, ekologi rayap, alat-alat aplikasi dan APD dalam pengelolaan dan pengendalian rayap

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian bioekologi rayap.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan tentang biologi rayap; b) menjelaskan tentang ekologi rayap; c) menggunakan alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian rayap; d) Melakukan pengelolaan pengendalian populasi rayap;

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a. Biologi rayap
- b. Ekologi rayap
- c. Alat-alat aplikasi pengelolaan dan pengendalian rayap
- d. Alat-alat dan jenis APD pengelolaan dan pengendalian rayap
- e. Langkah-langkah pengelolaan pengendalian populasi rayap

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 1 Jpl, P:3 Jpl, PL: 0 Jpl

MI 4: Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan membahas tentang biologi hama gudang, ekologi hama gudang, fumigasi dan alat-alat aplikasi dan APD dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian hama gudang

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti sesi ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian hama gudang.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan tentang biologi hama gudang ; b) menjelaskan tentang ekologi hama gudang; c) menggunakan alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian hama gudang d) melakukan pengelolaan dan pengendalian hama gudang

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a. Biologi hama gudang
- b. Ekologi hama gudang
- c. Fumigasi
- d. Alat-alat aplikasi pengelolaan dan pengendalian hama gudang
- e. Langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian hama gudang

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1 Jpl, P:2 Jpl, PL: 0 Jpl

MI 5 : Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT)
dilingkungan Urban.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan membahas tentang hubungan serangga dengan manusia, konsep hama urban, alat-alat aplikasi dan APD untuk PHT dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian hama terpadu dilingkungan urban

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian hama terpadu (PHT) dilingkungan urban.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan hubungan serangga dengan manusia ; b) menjelaskan tentang hama urban; c) menjelaskan tentang virus dan bakteri; d) menggunakan alat-alat aplikasi dan APD untuk PHT dilingkungan urban; e) melakukan berbagai metoda yang digunakan untuk mengendalikan populasi hama urban

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a. Serangga dan manusia
- b. Konsep hama urban
- c. Virus dan bakteri
- d. Alat-alat aplikasi PHT dilingkungan urban
- e. Langkah-langkah berbagai metode untuk pengendalian populasi hama urban

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1 Jpl, P:2 Jpl , PL: 0 Jpl

MPI 6 : Tata Laksana K3 Pestisida Pest Kontrol

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar K3 pestisida pest control, langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian K3 pestisida pest control

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan tata laksana tindakan K3 pestisida pest control.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep dasar K3 terhadap pestisida pest control ; b) melakukan pengelolaan dalam pencegahan K3 pestisida pest control

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a. Konsep dasar K3
- b. Langkah-langkah pengelolaan dan pencegahan K3 pestisida pest control

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1 Jpl, P:2 Jpl, PL: 0

Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

c. MPP 1: *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan perkenalan, b) melakukan pencairan suasana kelas, b)menentukan harapan, d) membentuk pengurus kelas, dan e) menentukan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- (a) Perkenalan
- (b) Pencairan suasana kelas
- (c) Harapan peserta
- (d) Pemilihan pengurus kelas
- (e) Komitmen Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0 Jpl, P: 2 Jpl, PL: 0 Jpl

MPP 2: Budaya Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan Anti Korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan Tindak Pidana Korupsi, c) menjelaskan budaya anti korupsi; d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi; e) menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- (a) Konsep Korupsi
- (b) Tindak Pidana Korupsi
- (c) Budaya Anti Korupsi
- (d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- (e) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran TPK

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2 Jpl, P: 0 Jpl, PL: 0 Jpl

MPP 3 : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, ruang lingkup RTL analisis situasi dan penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut ; b) menjelaskan ruang lingkup RTL; c) menganalisis situasi dalam menyusun RTL; d) menyusun rencana tindak lanjut.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Pengertian dan tujuan RTL
- b. Ruang lingkup RTL
- c. Analisis situasi dalam menyusun RTL
- d. Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 1 Jpl , P: 1 Jpl, PL: 0 Jpl

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar peserta terdiri dari evaluasi terhadap pengetahuan dan penugasan.

1. Nilai minimal dalam pelaksanaan penilaian

No	Nilai	Nilai Minimal	Pelaksana
1.	Pengetahuan (post test)	70	fasilitator/panitia
2.	Penugasan	80	Fasilitator

2. Penghitungan nilai akhir

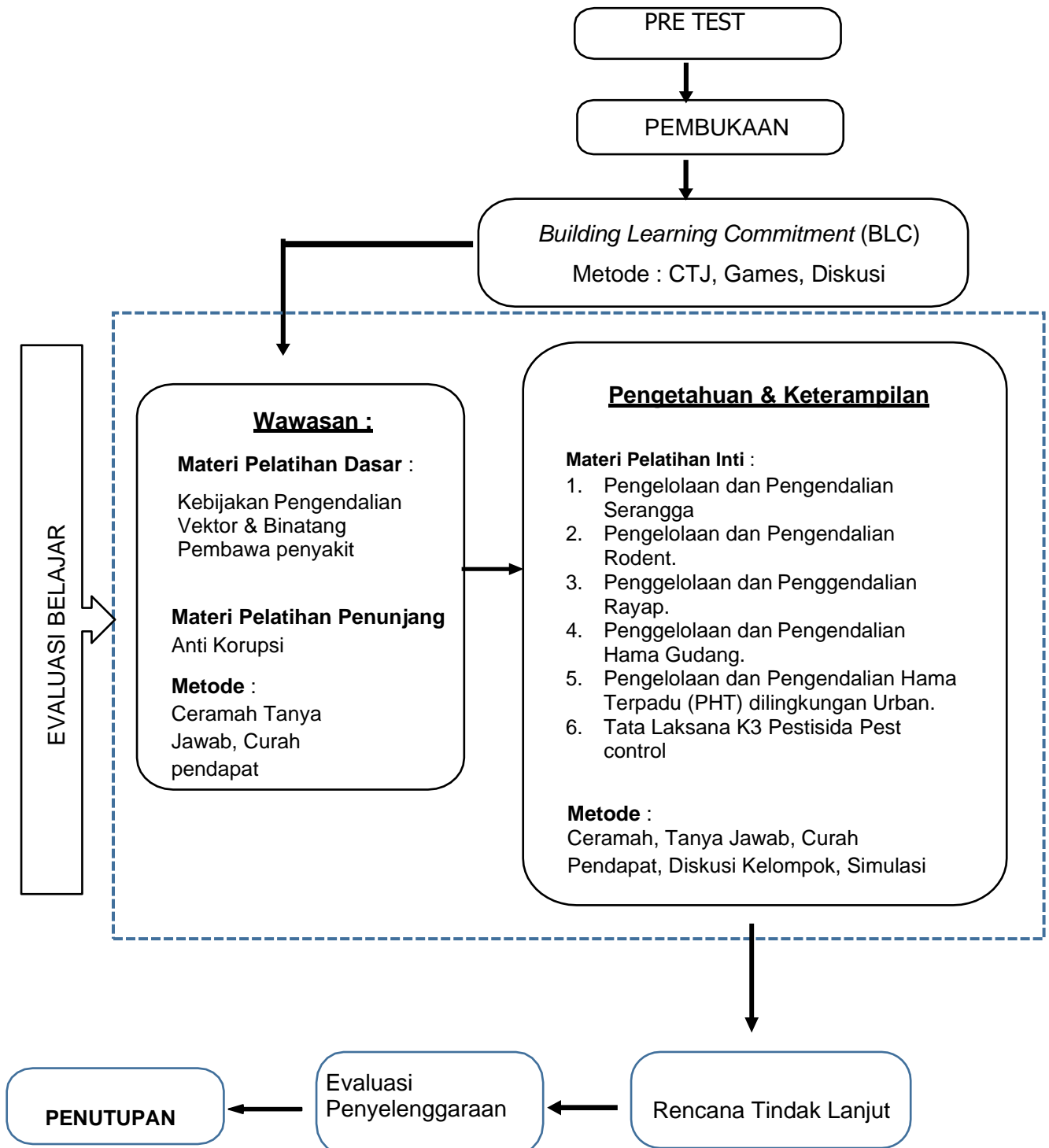
Untuk menghitung nilai akhir yang diperoleh peserta, menggunakan pembobotan terhadap nilai-nilai yang dicapai, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (post test) : 60%
- b. Penugasan : 40%

3. Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus apabila nilai yang diperoleh untuk 2 poin penilaian (pengetahuan dan penugasan), sama atau lebih besar dari nilai minimal yang sudah ditetapkan.

**BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



Rincian rangkaian diagram alur proses pelatihan dijabarkan menjadi sebagai berikut:

A. Pre-Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pretest terhadap peserta. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit bagi tenaga pelaksana lapangan.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pengarahan sekaligus pembukaan
3. Penyematan tanda peserta
4. Perkenalan peserta secara singkat
5. Pembacaan doa

C. Membangun Komitmen Belajar, Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih atau fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mata pelatihan BLC
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih atau fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, kesepakatan masing-masing peserta selama pelatihan
4. Kesepakatan antara para pelatih atau fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: harapan yang ingin dicapai, kekhawatiran, norma kelas, komitmen serta pembentukan tim (pengorganisasian kelas).

D. Perluasan Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan mata pelatihan dasar sebagai pengetahuan dan perluasan wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Mata pelatihan tersebut yaitu Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu cerah, tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok dan simulasi, praktik di kelas.

Pengetahuan dan keterampilan yang dilatihkan meliputi mata pelatihan:

1. Pengelolaan dan Pengendalian Serangga
2. Pengelolaan dan Pengendalian Rodent.
3. Pengelolaan dan Pengendalian Rayap.
4. Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang.
5. Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dilingkungan Urban.
6. Tata Laksana K3 Pestisida Pest Control

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai pelatih atau fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih atau fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang mata pelatihan sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran berikutnya.

F. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL disampaikan dengan tujuan untuk mengaplikasikan mata pelatihan yang diperoleh selama pelatihan di tempat kerja.

G. Evaluasi Hasil Belajar

Setelah keseluruhan mata pelatihan dilaksanakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menilai 4 poin penilaian (pengetahuan, penugasan, keaktifan, dan sikap), sama atau lebih besar dari nilai minimal yang sudah ditetapkan.

H. Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan bertujuan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dari aspek administrasi dan teknis. Hasilnya digunakan dalam rangka penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya. Evaluasi ini mencakup evaluasi penyelenggara, evaluasi fasilitator, dan evaluasi peserta (post test)

I. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
3. Penyerahan sertifikat pelatihan dan penanggalan tanda peserta.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
6. Pembacaan doa

LAMPIRAN:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut

- Nomor : MPD 1.
 Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Pengendalian Vektor & Binatang Pembawa penyakit
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang ruang lingkup vektor dan binatang pembawa penyakit dan perundang-undangan terkait pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit
 Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl, P= 0 jpl, PL= 0 jpl)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang ruang lingkup vektor dan binatang pembawa penyakit 2. Menjelaskan perundang-undangan terkait pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	1. Ruang lingkup vektor dan binatang pembawa penyakit a. Vektor b. Binatang Pembawa Penyakit 2. Perundang-undangan terkait pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Flipchart 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2019 Tentang Kesehatan • Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja • Permenkes RI No 374 Tahun 2010 Tentang Pengendalian Vektor • Permenkes RI No 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya

Nomor : MPI 1.
 Judul Mata Pelatihan : Pengelolaan dan Pengendalian Serangga
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang biologi serangga, ekologi serangga, alat-alat aplikasi dan APD dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian serangga terbang dan merayap
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian serangga
 Waktu : 9 JPL (T=3 JPL, P= 6 JPL, PL= 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
<p>Setelah mengikuti materi peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang biologi serangga (lalat, nyamuk, kecoa, semut) 2. Menjelaskan tentang ekologi serangga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi serangga: <ol style="list-style-type: none"> a. lalat, b. nyamuk, c. Kecoa, d. Semut e. Serangga lainnya 2. Ekologi serangga <ol style="list-style-type: none"> a. lalat, b. nyamuk, c. Kecoa, d. Semut e. Serangga lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> •CTJ •Curah pendapat •Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flipchart • Vido MPI 1 • Panduan Simulasi MPI 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Gillot, C. 2005. Entomology (3rd edition) Chapman. 1997. Structure and Morfology Insect. • Robinson H William, 2005. Urban Insects and Arachnids, A Handbook or Urban Entomology, Cambridge University Press • Walter. G.H. 2003. Insect Pest Management and Ecological Research. Cambridge Press

<p>3. Menggunakan alat-alat aplikasi dan APD untuk pengelolaan dan pengendalian serangga</p>	<p>3. Alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian serangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aplikasi b. APD 			
<p>4. Melakukan pengelolaan pengendalian populasi serangga terbang dan merayap</p>	<p>4. Langkah-langkah pengelolaan pengendalian serangga terbang dan merayap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah menurunkan populasi serangga terbang b. Langkah menurunkan populasi serangga merayap c. Pengelolaan limbah pasca treatment 			

Nomor : MPI 2.
 Judul Mata Pelatihan : Pengelolaan dan Pengendalian Rodent
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang biologi rodent, ekologi rodent, alat-alat aplikasi dan APD Dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian rodent
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian rodent
 Waktu : 4 JPL (T=1 JPL, P= 3 JPL, PL= JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang biologi rodent 2. Menjelaskan tentang ekologi rodent 3. Menggunakan alat-alat aplikasi dan APD untuk pengelolaan dan pengendalian rodent 4. Melakukan pengelolaan pengendalian populasi rodent	1. Biologi rodent 2. Ekologi rodent 3. Alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian rodent a. Alat-alat aplikasi b. APD 4. Langkah-langkah pengelolaan pengendalian rodent a. Langkah menurunkan populasi rodent b. Pengelolaan limbah pasca treatment	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flipchart • Vidio MPI2 • Panduan Simulasi MPI 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Robinson H William, 2005. Urban Insects and Arachnids, A Handbook or Urban Entomology, Cambridge University Press • Walter. G.H. 2003. Insect Pest Management and Ecological Research. Cambridge Press

Nomor : MPI 3.
 Judul Mata Pelatihan : Pengelolaan dan Pengendalian Rayap
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang biologi rayap, ekologi rayap, alat-lat aplikasi dan APD dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian rayap
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian bioekologi rayap.
 Waktu : 4 JPL (T=1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang biologi rayap 2. Menjelaskan tentang ekologi rayap 3. Menggunakan alat-alat aplikasi dan APD untuk pengelolaan dan pengendalian rayap 4. Melakukan pengelolaan pengendalian populasi rayap	1. Biologi rayap 2. Ekologi rayap 3. Alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian rayap. a. Alat-alat aplikasi b. APD 4. Langkah-langkah pengelolaan pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flipchart • Vidio MPI 3 • Panduan Simulasi MPI 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.38/PRT/1989 • SE Menteri Perumahan Rakyat No. 44/UM/01/M/4/1996 • SNI 2404.2015 tentang Rayap Pra Konstruksi • SNI 2405.2015 tentang Rayap Pasca Konstruksi • Yudi Rismayadi, Makalah Bioekologi dan pengelolaan rayap, Bandung, 2013 • Rayap: Biologi dan Pengendaliannya, Dodi Nandika, Yudi Rismayadi, Farah Diba, Surakarta, Muhammadiyah University Press, 2015

	rayap a. Langkah menurunkan populasi rayap b. Pengelolaan limbah pasca treatment			
--	--	--	--	--

Nomor : MPI 4.
 Judul Mata Pelatihan : Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang biologi hama gudang, ekologi hama gudang, fumigasi dan alat-alat aplikasi dan APD dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian hama gudang
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian hama gudang
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL, P= 2 JPL, PL= JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang biologi hama gudang 2. Menjelaskan tentang ekologi hama gudang 3. Menjelaskan fumigasi 4. Menggunakan alat-alat aplikasi dan APD untuk pengelolaan dan pengendalian hama Gudang	1. Biologi hama gudang 2. Ekologi hama gudang 3. Fumigasi 4. Alat-alat aplikasi pengelolaan dan pengendalian hama Gudang a. Alat-alat aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah penda pat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flipchart • Vidio MPI 4 • Panduan Simulasi MPI 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang – Undang Nomor 16 tahun 1992 Tentang Karantina Hewan dan Tumbuhan • Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 Tentang Pengesahan Agreement Establishing The Word Trade Organization (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) • Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan dan Tumbuhan

<p>5. Melakukan pengelolaan dan pengendalian hama gudang</p>	<p>b. APD</p> <p>5. Langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian hama gudang</p> <p>a. Langkah menurunkan populasi hama gudang</p> <p>b. Pengelolaan limbah pasca treatment</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI 5.
 Judul Mata Pelatihan : Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di lingkungan Urban
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang hubungan serangga dengan manusia, konsep hama urban, alat-alat aplikasi dan APD untuk PHT dan langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian hama terpadu di lingkungan urban
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan dan Pengendalian hama terpadu (PHT) di lingkungan Urban
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah selesai mata diklat ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang hubungan serangga dengan manusia 2. Menjelaskan tentang hama urban 3. Menjelaskan tentang virus dan bakteri 4. Menggunakan alat-alat aplikasi dan APD untuk PHT di lingkungan urban 5. Melakukan berbagai metoda yang untuk mengendalikan populasi hama urban	1. Serangga dan manusia 2. Konsep Hama Urban 3. Virus dan Bakteri 4. Alat-alat aplikasi dan APD PHT di lingkungan urban a. Alat aplikasi b. APD 5. Langkah-langkah berbagai metode untuk pengendalian populasi hama	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flipchart • Vidio MPI 5 • Pan-duan Studi Kasus MPI 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedigo, L. 1999. Entomology and Pest • Robinson H William, 2005. Urban Insects and Arachnids, A Handbook or Urban Entomology, Cambridge University Press • Harwood, R.F and James, M.T. 1979. Entomology in Human and Animal Health. Seventh Eds. Macmillan ublishing Co. Inc.

	<p>urban</p> <p>a. Langkah menurunkan populasi hama urban</p> <p>b. Pengelolaan limbah pasca treatment</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MPI 6.
 Judul Mata Pelatihan : Tata laksana K3 Pestisida Pest Control
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan membahas tentang konsep dasar K3 pestisida pest control, langkah-langkah pengelolaan dan pengendalian K3 pestisida pest control
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tata laksana K3 pestisida pest control
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dasar K3 pestisida pest control 2. Melakukan pengelolaan dalam pencegahan K3 pestisida pest control	1. Konsep dasar K3 Pestisida Pest Kontrol a. Defenisi, b. Job analisis, c. Safety, d. SOP 2. Langkah-langkah pengelolaan dan pencegahan K3 pestisida pest control	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flipchart • Vidio MPI 6 • Panduan Diskusi Kasus MPI 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • Tarwaka. K3 Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press. 2008 • Suma'mur P.K, Hyperkes kerja. Jakarta: Gunung Agung.1995

Nomor : MPP 1

Judul Mata Pelatihan : *Building Learning Commitement (BLC)*

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P = 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader.2016 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
1. Melakukan perkenalan	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Games • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Flip chart • Kertas flipchard • Panduan Diskusi MPP 1 	
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan Suasana			
3. Menentukan harapan	3. Harapan			
4. Membentuk pengurus kelas	4. Pengurus Kelas			
5. Menentukan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			

Nomor : MPP 2
 Judul Mata Pelatihan : Budaya Anti Korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Budaya Anti Korupsi
 Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P = 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep korupsi	1. Konsep korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC • KPKhttps://aclc.kpk.go.id/ • UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi	2. Tindak Pidana Korupsi			
3. Menjelaskan budaya anti korupsi	3. Budaya anti korupsi			
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi			
5. Menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)	5. Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)			

Nomor : MPP 3

Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak lanjut

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, ruang lingkup RTL analisis situasi dan penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelajaran ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut	1. pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Panduan Penugasan MPP 3 : Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2012. Modul Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Jaminan Kesehatan bagi Petugas Administrasi (RS dan Puskesmas)
2. Menjelaskan ruang lingkup RTL	2. ruang lingkup RTL			
3. Menganalisis situasi dalam menyusun RTL	3. Analisa situasi dalam menyusun RTL			
4. Menyusun rencana tindak lanjut	4. rencana tindak lanjut			

2. Master Jadwal

Master jadwal pelatihan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit bagi Tenaga Pelaksana Lapangan adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi	JPL	Pelatih/Fasilitator
1	07.45 – 08.30	Pre tes		Panitia
	08.30 – 10.00	Pembukaan		Panitia
	10.00 – 10.15	Rehat Kopi		
	10.15 – 10.30	Pengarahan Program		Panitia
	10.30 – 12.00	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	2	Widyaiswara pengampu BLC
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 14.30	Kebijakan Pengendalian Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit.	2	Tim Fasilitator
	14.30 – 15.15	Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	1	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.30	Rehat Kopi		
	15.30 – 17.00	Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	2	Tim Fasilitator

Hari	Jam	Materi	JPL	Pelatih/Fasilitator
2	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.25	Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Rehat Coffee		
	10.30 – 12.00	Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 13.45	Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	1	Tim Fasilitator
	13.45 – 15.15	Pengelolaan dan Pengendalian Rodent	2	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.30	Rehat Coffee		
	15.30 – 17.00	Pengelolaan dan Pengendalian Rodent	2	Tim Fasilitator
3	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Pengelolaan dan Pengendalian Rayap	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Rehat Coffee		
	09.45 – 12.00	Pengelolaan dan Pengendalian Rayap	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 15.15	Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang	3	Tim Fasilitator
	15.15- 15.30	Rehat Coffee		
	15.30 – 17.00	Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dilingkungan Urban	2	Tim Fasilitator

Hari	Jam	Materi	JPL	Pelatih/Fasilitator
4	07.30 – 08.00	Refleksi dan Evaluasi Penyelenggaraan		
	08.00 – 08.45	Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di lingkungan Urban	1	Tim Fasilitator
	08.45 – 09.15	Rehat Coffee		
	09.15 – 11.30	Tata Laksana K3 Pest Kontrol	3	Tim Fasilitator
	11.30 – 12.15	Anti Korupsi	1	Tim Fasilitator
	12.15 – 13.15	Ishoma		
	13.15 - 14.00	Anti Korupsi	1	Tim Fasilitator
	14.00 – 15.30	RTL	2	Tim Fasilitator
	15.30 – 16.00	Pos Test		
	16.00 – 17.00	Penutupan		Tim Fasilitator
		Jumlah JPL	34	

3. Panduan Penugasan

Materi Inti 1 Pengelolaan dan Pengendalian Serangga

PANDUAN SIMULASI

Materi Pelatihan Inti 1 : Pengelolaan dan Pengendalian Serangga

Metode Penugasan : Simulasi

Tujuan : Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian serangga

Alat dan Bahan

- a. Bahan : Lalat Hijau, Lalat Rumah, Nyamuk Culex, Semut Merah, Semut Gula, Semut Rangrang, Kecoa German, Kecoa, Amerika, Rametuk, Belalang, Kupu-Kupu, Laba-Laba
- b. Alat : Fly Catcher, Pohon lalat, Hand Sprayer, Mini Fog, Cold Fog
- c. Chemical : Reppelent dan non Reppelent
- d. APD : Sarung Tangan, Masker, Kacamata, Sepatu Safety

Waktu : 6 Jpl x 45 menit = 270 menit

Langkah-langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing maksimal 5 orang perkelompok.
2. 1 (satu) instruktur mendampingi 1 kelompok (total 6 instruktur).
3. Fasilitator membagikan alat dan bahan serta lembar kasus dan cheklis pengelolaan dan pengendalian serangga kepada masing-masing kelompok (3 menit)
4. Fasilitator mendemonstrasikan cara pelaksanaan kepada peserta (10 menit)
5. Peserta melakukan simulasi berkelompok (100 menit) meliputi,
Simulasi I : Serangga Terbang-Lalat
Simulasi II : Serangga Terbang-Nyamuk
Simulasi III : Serangga Merayap-Semut
Simulasi IV : Serangga Merayap – Kecoa
Simulasi V : Serangga Lainnya

Masing-masing kelompok melakukan:

- a. Menyusun standar kerja, pengendalian dan pengelolaan serangga
 - b. Mengidentifikasi pengendalian dan pengelolaan kasus serangga
 - c. Upaya tindakan pengendalian dan pengelolaan kasus serangga.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil simulasi kepada peserta lainnya, termasuk tanya jawab (25 menit x 6 kelompok = 150 menit).
 7. Fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi (25 menit)

Materi Inti 2 **Pengelolaan dan Pengendalian Rodent**

PANDUAN SIMULASI

Materi Pelatihan Inti 2 : Pengelolaan dan Pengendalian Rodent
Metode Penugasan : Simulasi
Tujuan : Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian Rodent

Alat dan Bahan

- a. Media : Tikus Atap, Tikus Nyingying, Tikus Got, Tikus Wirok, Droplet, Property yang Dirusak Rodent, Non Reppelent
- b. Alat : Live Trap, Senter Detector Urin, Black Box, Snap Trap, Live Trap, Glue Trap, Ultrasonic, Live Trap, Snap Trap, Black Box, Glue Trap, Gelombang Ultra Sonic
- c. APD : Sarung Tangan, Masker, Kacamata, Sepatu Safety

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Langkag-Langkah :

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing maksimal 5 orang perkelompok.
2. 1 (satu) instruktur mendampingi 1 kelompok (total 6 instruktur).
3. Fasilitator membagikan alat dan bahan serta lembar kasus dan cheklis pengelolaan dan pengendalian rodent kepada masing-masing kelompok (3 menit)
4. Fasilitator mendemonstrasikan cara pelaksanaan kepada peserta (5 menit)
5. Peserta melakukan simulasi berkelompok (50 menit) meliputi,
Simulasi I dan II : Tikus Atap
Simulasi III dan IV : Tikus Nyingying
Simulasi V : Tikus Got
Simulasi VI : Tikus Wirok

- Masing-masing kelompok melakukan:
- a. Melakukan identifikasi tentang bioekologi rodent
 - b. Menerapkan Inspeksi dan Identifikasi serangan Rodent
 - c. Mengaplikasikan alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian Rodent
 - d. Menerapkan Treatment dan Monitoring Populasi Rodent
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil simulasi kepada peserta lainnya, termasuk tanya jawab (10 menit x 6 kelompok = 60 menit).
- f. Fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi (10 menit)

Materi Inti 3
Pengelolaan dan Pengendalian Rayap

PANDUAN SIMULASI

- Materi Pelatihan Inti 3 : Pengelolaan dan Pengendalian Rayap
Metode Penugasan : Simulasi
Tujuan : Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian Rayap

Alat dan Bahan :

- a. Media : Rayap Kayu kering, Rayap Kayu Basah, Rayap Tanah
- b. Alat : Box Tempat Rayap, Senter, Detector Rayap, Obeng, Above Ground, in Ground, Power Sprayer, Injector.
- c. APD : Sarung Tangan, Masker, Kacamata, Sepatu Safety

Waktu : 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Langkah-Langkah :

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing maksimal 5 orang perkelompok.
2. 1 (satu) instruktur mendampingi 1 kelompok (total 6 instruktur).
3. Fasilitator membagikan alat dan bahan serta lembar kasus dan cheklis pengelolaan dan pengendalian rayap kepada masing-masing kelompok (3 menit)
4. Fasilitator mendemonstrasikan cara pelaksanaan kepada peserta (5 menit)
5. Peserta melakukan simulasi berkelompok (50 menit) meliputi,
Simulasi I dan II : Rayap Kayu Kering
Simulasi III dan IV : Rayap Kayu Basah
Simulasi V dan VI : Rayap Tanah

Masing-masing kelompok melakukan:

- a. Melakukan identifikasi tentang bioekologi rayap
 - b. Menerapkan Inspeksi dan Identifikasi rayap
 - c. Mengaplikasikan alat-alat aplikasi dan APD pengelolaan dan pengendalian rayap
 - d. Menerapkan treatment dan monitoring populasi rayap
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil simulasi kepada peserta lainnya, termasuk tanya jawab (10 menit x 6 kelompok = 60 menit).
 7. Fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi (10 menit)

Materi Inti 4
Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang

PANDUAN SIMULASI

Materi Pelatihan Inti 4 : Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang
Metode Penugasan : Simulasi
Tujuan : Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian Hama Gudang

Alat dan Bahan :

- a. Media : Kecoa, Semut, Rayap, Kupu-kupu, Lalat, Nyamuk, Kumbang, Cicak
- b. Alat : Toples, Insect detector (Feromon), Fly Catcher, Alat Monitoring Cek Kebocoran, Kipas, Timbangan Digital, Plastic Sungkup, Detector, Monitoring, Blower
- c. Cemical : Sulfur, PH3
- d. APD : Sarung Tangan, Masker, Kacamata, Sepatu Safety, SCBA

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing maksimal 5 orang perkelompok.
2. 1 (satu) instruktur mendampingi 1 kelompok (total 6 instruktur).
3. Fasilitator membagikan alat dan bahan serta lembar kasus dan cheklis pengelolaan dan pengendalian serangga kepada masing-masing kelompok (3 menit)
4. Fasilitator mendemonstrasikan cara pelaksanaan kepada peserta (5 menit)
5. Peserta melakukan simulasi berkelompok (35 menit) meliputi,
Simulasi I dan II : Hama Gudang Merayap (Kecoa, Semut, Rayap, Tikus, Cicak)
Simulasi III dan IV : Hama Gudang Terbang (Kupu-kupu, Lalat, Nyamuk)
Simulasi V dan VI : Hama Gudang Lainnya (Kumbang dan Kutu)

Masing-masing kelompok melakukan:

- a. Menyusun standar kerja, pengendalian dan pengelolaan hama gudang
 - b. Mengidentifikasi pengendalian dan pengelolaan kasus hama gudang
 - c. Upaya tindakan pengendalian dan pengelolaan kasus hama gudang.
6. Kelompok terpilih (3 kelompok) mempresentasikan hasil simulasi kepada peserta lainnya, termasuk tanya jawab (15 menit x 3 kelompok = 45 menit).
 7. Fasilitator memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi (5 menit)

Materi Inti 5
Pengelolaan dan Pengendalian Hama Lainnya Secara Terpadu (PHT)
di lingkungan Urban

PANDUAN STUDI KASUS

Materi Pelatihan Inti 5 : Pengelolaan dan Pengendalian Hama Lainnya Secara Terpadu (PHT) di lingkungan Urban

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan : Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan dan pengendalian Hama Lainnya Secara Terpadu (PHT) di lingkungan Urban

Alat dan Bahan :

- a. 3 Lembar Kasus Hama di lingkungan Urban
- b. 3 Video Kasus Hama di lingkungan Urban (durasi video 5-10 menit)
- c. Link video https://drive.google.com/file/d/1YV3NhUtQSNzTbMIRqGMYbvOQCI2bXn_V/view?usp=sharing

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (kelompok)
2. 1 (satu) instruktur mendampingi 1 kelompok.
3. Fasilitator membagikan alat dan bahan serta media video berisi kasus kepada masing-masing kelompok (3 menit)
4. Peserta melakukan pembahasan studi kasus pada video pengelolaan dan hama lainnya secara terpadu di lingkungan urban (25 menit)
 - a. Memahami isi video
 - b. Identifikasi: kasus hama, alat dan pengelolaan penanganan hama pada video kasus
 - c. Mengisi lembar observasi
5. Fasilitator menunjuk 4 (empat) kelompok mempresentasikan hasil observasi kelompok kepada peserta lainnya termasuk tanya jawab (15 menit x 4 kelompok = 60)
6. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan studi kasus seluruh kelompok selama 5 menit

Materi Inti 6
Tata Laksana K3 Pest Kontrol
PANDUAN STUDI KASUS

Materi Pelatihan Inti 6 : Tata Laksana K3 Pestisida Pest
Manajemen

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan : Setelah melakukan penugasan ini peserta
mampu melakukan Tata Laksana K3 Pestisida Pest
Control

Alat dan Bahan :

- a. 3 Lembar Kasus Tata Laksana K3 Pest Control
- b. 3 Vidio Kasus Tata Laksana K3 Pest Control (durasi video 5-10 menit)
- c. Link video <https://drive.google.com/file/d/1TKU0NupmXnIGi9n6k5J1UgYQIN6EL7is/view?usp=sharing>

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (kelompok)
2. 1 (satu) instruktur mendampingi 1 kelompok.
3. Fasilitator membagikan alat dan bahan serta media video berisi kasus kepada masing-masing kelompok (3 menit)
4. Peserta melakukan pembahasan studi kasus pada video Tata Laksana K3 Pestisida Pest Kontrol (25 menit)
 - a. Memahami isi video
 - b. Identifikasi: kasus, alat, bahan dan management K3 Pestisida Pest Kontrol pada video kasus
 - c. Mengisi lembar observasi
5. Fasilitator menunjuk 4 (empat) kelompok mempresentasikan hasil observasi kelompok kepada peserta lainnya termasuk tanya jawab (15 menit x 4 kelompok = 60)
6. Fasilitator memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan studi kasus seluruh kelompok selama 5 menit

**LEMBAR OBSERVASI STUDY KASUS PELATIHAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN
BINATANG PEMBAWA PENYAKIT BAGI TENAGA PELAKSANA LAPANGAN**

MATERI INTI :

TEMA VIDEO :

KELOMPOK :

HARI/Tanggal :

ANGGOTA :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.

TEMUAN SISI POSITIF

NO	EVIDEN/BUKTI	PERIHAL	MANFAAT	REKOMENDASI

TEMUAN SISI NEGATIF

NO	EVIDEN/BUKTI	PERIHAL	MANFAAT	REKOMENDASI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

2. SARAN

3. RENCANA TINDAK LANJUT

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	SUMBER DANA	WAKTU	TEMPAT	PENAGGUNG JAWAB	INDIKATOR KEBERHASILAN

4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

5. Ketentuan Peserta dan Pelatihan/Fasilitator Pelatihan

a. Kriteria Peserta

- 1) Pendidikan Minimal SLTP atau sederajat;
- 2) Telah memiliki pengalaman dibidang Pest Control minimal 1 (satu) tahun;
- 3) Karyawan Perusahaan Pengendalian Hama (Pest Control) Anggota ASPPHAMI atau belum menjadi Anggota ASPPHAMI.
- 4) Penugasan dari perusahaan

b. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang

c. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Bagi Tenaga Pelaksana Lapangan dilaksanakan di institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi.

d. Fasilitator

Kriteria fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ Nara Sumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pengelolaan dan Pengendalian Serangga	a. Dosen yang menguasai substansi pengelolaan dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit b. Pendidikan minimal strata S1 yang memiliki sertifikat pelatihan pengelolaan dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, memiliki pengalaman melatih c. Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang diampu selesai. d. Mendapatkan Rekomendasi dari Aspphama sebagai Fasilitator/Nara sumber
	2. Pengelolaan dan Pengendalian Rodent	
	3. Pengelolaan dan Pengendalian Rayap	
	4. Pengelolaan dan Pengendalian Hama Gudang	
	5. Pengelolaan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dilingkungan Urban	
	6. Tata Laksana K3 Pestisida Pest Kontrol	a. Dosen yang menguasai substansi K3 b. Pendidikan minimal strata S1 yang memiliki sertifikat pelatihan K3 dan memiliki pengalaman melatih c. Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang diampu selesai.

Keterangan :

- Seluruh fasilitator wajib memahami kurikulum PVBPP terutama rancang bangun

- pembelajaran mata pelatihan (RBPMP)
- Pada penugasan atau praktek lapangan 1 orang Instruktur : 5 (lima) peserta

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang Nomor 16 tahun 1992 Tentang Karantina Hewan dan Tumbuhan
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 Tentang Pengesahan Agreement Establishing The World Trade Organization (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia)
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan dan Tumbuhan
4. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2019 Tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
6. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan
7. Permenkes RI No 374 Tahun 2010 Tentang Pengendalian Vektor
8. Permenkes RI No 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
9. Walter. G.H. 2003. Insect Pest Management and Ecological Research. Cambridge Press
10. Gillot, C. 2005. Entomology (3rd edition) Chapman. 1997. Structure and Morfology Insect.
11. Robinson H William, 2005. Urban Insects and Arachnids, A Handbook or Urban Entomology, Cambridge University Press